

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Usaha peningkatan sumber daya manusia tidak terlepas dari pembahasan tentang kualitas pendidikan di Indonesia dan segala problematikanya. UU Sisdiknas pasal 3 menyatakan bahwa tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mewujudkan manusia Indonesia beriman, berakhlak, berkarakter, berilmu, dan cakap. Alhamuddin (2019: 46) menyatakan bahwa berbagai program telah dilakukan oleh pemerintah demi membenahi kualitas pendidikan di Indonesia, salah satunya perubahan kurikulum yang telah beberapa kali terjadi mulai dari kurikulum 1947 hingga Kurikulum 2013. Akan tetapi, hasil dari kebijakan-kebijakan pemerintah sejauh ini dapat dikatakan masih belum memuaskan. Salah satunya dapat dilihat dari publikasi PISA tahun 2018 (PISA 2018 Results) yang menempatkan Indonesia pada peringkat 72 dari 77 negara pada performa peserta didik di bidang membaca, peringkat 72 pada bidang Matematika dan peringkat 70 di bidang sains. Setidaknya ini menggambarkan masih jauhnya mutu pendidikan di Indonesia dengan apa yang diharapkan. Hal ini tentunya berimplikasi pada rendahnya daya saing tenaga kerja yang kita miliki.

Firdaus dkk (2021: 137) menyatakan bahwa penyebaran wabah COVID-19 telah memaksa insan pendidikan untuk melaksanakan pendidikan secara daring (dalam jaringan). Ini menjadi episode baru dalam dunia pendidikan Indonesia karena untuk pertama kalinya Negara melaksanakan pendidikan jarak jauh secara masif. Secara global, pandemi COVID-19 telah berdampak pada pendidikan. Aristovnik dkk (2020: 9-23) melakukan penelitian terhadap peserta didik di 133 negara dengan cara survey berbasis web dan menemukan bahwa peserta didik semakin terbebani dengan tugas, sulit konsentrasi pada saat pembelajaran dan mengalami kesulitan infrastruktur (di beberapa Negara). Selain itu, peserta didik saat ini mencemaskan studi dan karir mereka ke depannya di samping mereka juga

merasa jenuh, cemas dan frustrasi dengan keadaan yang disebabkan oleh wabah COVID-19 saat ini.

Di Indonesia, setahun lebih pelaksanaan pembelajaran daring telah membawa pengaruh signifikan terhadap mutu pendidikan di Indonesia. Komisioner KPAI, Ratna Listyarti (Listyarti dalam Rahma & Wibowo, Tempo.co, 2021), menyatakan “Pandemi diduga telah berdampak signifikan terhadap menurunnya kualitas pendidikan di Indonesia”. Menurut Listyarti, penyebabnya adalah banyaknya masalah yang muncul dalam pembelajaran daring misalnya masalah sinyal internet sementara tidak ada solusi signifikan dari pemerintah. Sejalan dengan pernyataan Listyarti, Yunita Sari dan Hanifah (2020: 241-242) menyatakan bahwa pembelajaran daring berpengaruh pada minat belajar peserta didik. Peserta didik merasa jenuh karena pembelajaran kurang menarik serta kurangnya interaksi dengan guru dan teman. Selain itu, Rumata dan Sumadi (2021: 10-11) menemukan bahwa kesulitan peserta didik dalam mengakses dan memahami pelajaran menyebabkan tidak tercapainya Indikator Pencapaian Kompetensi. Hal ini berakibat pada menurunnya kualitas pendidikan.

Kenyataan ini mendorong pemerintah mempertimbangkan dibukanya kembali Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada semester ganjil Tahun Ajaran (T.A) 2021-2022. Pembelajaran Tatap Muka dilakukan dengan tetap mematuhi Protokol kesehatan.

SMKN 2 Toraja adalah salah satu sekolah yang memberlakukan pembelajaran tatap muka. Sekolah ini terletak di Kabupaten Toraja Utara, Kecamatan Kesu' Kelurahan Ba'tan. Adapun Visi dari SMKN 2 Toraja Utara yaitu *Berbudi, Unggul, Berkompeten* dan dijabarkan dalam misi sebagai berikut:

1. Membentuk tamatan yang beriman dan berbudi luhur.
2. Membentuk tamatan yang unggul dan berkompeten dibidang teknologi, seni kriya dan pariwisata serta berdaya saing diperguruan tinggi.
3. Membentuk tamatan menjadi tenaga interpreneur dibidangnya.
4. Mengelola Sekolah dengan sistem layanan informasi, komunikasi dan teknologi berbasis usaha-industri.

5. Mengembangkan kultur sekolah yang sehat, indah dan menyejukkan Sekolah ini berdiri sejak 3 Mei 1994 dan membuka 7 Kompetensi Keahlian, yakni: 1.) Kriya Kreatif Kayu & Rotan; 2.) Kriya Kreatif Batik & Tekstil; 3.) Teknik Bisnis Sepeda Motor; 4.) Teknik Kendaraan Ringan Otomotif; 5.) Tata Busana; 6.) Multimedia; 7.) Teknik Komputer & Jaringan.

Sekolah yang saat ini dipimpin oleh Yusuf Kalu memiliki 31 kelas dengan peserta didik berjumlah 925 orang, tenaga pengajar berjumlah 59 orang dan tenaga kependidikan berjumlah 13 orang. Program unggulan dari SMKN 2 Toraja Utara adalah pembelajaran berbasis proyek yang dinamakan *Teaching Factory* yakni pembelajaran yang berbasis proyek (Project Based Learning). Program ini mengantarkan SMKN 2 Toraja Utara menjadi satu dari 18 sekolah BLUD (Badan Layanan Unit Daerah), yakni sekolah yang menghasilkan produk dan memasarkan hasil karya peserta didik. Program Unggulan lainnya yaitu Digital School yakni pengintegrasian komputersasi dalam manajemen sekolah.

Pada Tahun Ajaran (T.A) 2020-2021, pembelajaran berlangsung secara daring. Data kehadiran peserta didik diperoleh dari laporan kehadiran belajar di rumah yang dihimpun dari setiap guru bidang studi. Data ini kemudian dilaporkan ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XI. Data dari kehadiran peserta didik pada semester ganjil dan genap T.A 2020-2021 dapat diamati pada tabel berikut

No	Kelas	Jml peserta didik semester ganjil	Rerata Kehadiran Semester ganjil (%)	Jml peserta didik semester genap	Rerata Kehadiran Semester genap (%)
1	X Informatika A	36	78%	34	75%
2	X Informatika B	36	76%	31	76%
3	X Informatika C	36	83%	29	77%
4	X Otomotif A	36	25%	31	20%
5	X Otomotif B	36	34%	35	12%
6	X Otomotif C	36	12%	28	12%
7	X Tata Busana A	36	67%	35	67%
8	X Tata Busana B	36	57%	34	57%
9	X Tata Busana C	36	65%	35	65%
10	X Kria A	36	33%	21	33%
11	X Kria B	36	25%	22	25%
12	XI Teknik Komputer dan Jaringan A	30	90%	30	90%
13	XI Teknik Komputer dan Jaringan B	21	35%	22	35%
14	XI Multimedia	16	86%	15	86%
15	XI Teknik Kendaraan Ringan A	37	14%	36	14%
16	XI Teknik Kendaraan Ringan B	37	9%	35	9%
17	XI Teknik Sepeda Motor	25	12%	21	12%
18	XI Tata Busana A	34	87%	34	87%
19	XI Tata Busana B	30	76%	31	76%
20	XI Tata Busana C	27	80%	26	79%
21	XI Kria	13	37%	8	37%
22	XII Teknik Kendaraan Ringan A	27	38%	27	38%
23	XII Teknik Kendaraan Ringan B	31	35%	31	35%
24	XII Teknik Sepeda Motor	9	23%	9	18%
25	XII Teknik Komputer dan Jaringan A	28	89%	27	89%
26	XII Teknik Komputer dan Jaringan B	34	90%	34	90%
27	XII Multimedia	17	86%	17	86%
28	XII Tata Busana A	26	88%	25	88%
29	XII Tata Busana B	27	78%	27	78%
30	XII Tata Busana C	26	85%	25	85%
31	XII Tekstil	11	38%	9	38%
<b>JUMLAH</b>		902		824	

**Tabel 1.1** Data Kehadiran peserta didik di SMKN 2 Toraja Utara

*Sumber. Laporan Belajar Dari Rumah (BDR)*

Berdasarkan tabel di atas, terjadi penurunan jumlah peserta didik dari semester ganjil Tahun Ajaran (T.A) 2020-2021 yang berjumlah 902 menjadi 824 pada semester genap T.A 2020-2021. Penyebab penurunan ini menurut data di kesiswaan dan Kurikulum yaitu: 1) Peserta didik tidak pernah mengikuti pembelajaran baik daring dan tatap muka; 2) Peserta didik pindah jurusan; 3) Peserta didik pindah sekolah; 4) Peserta didik menikah; 5) Peserta didik putus sekolah karena biaya. Masih banyak

peserta didik yang memiliki tingkat kehadiran rendah terutama peserta didik dari Bidang Keahlian Otomotif pada semester genap.

Pada semester ganjil Tahun Ajaran (T.A) 2021-2022, peserta didik dalam satu kelas dibagi ke dalam dua sesi. Setiap sesi masuk selama seminggu lalu belajar di rumah selama seminggu. Selama pelaksanaan PTM terbatas ini, ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang tidak hadir saat pembelajaran di dalam kelas. Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik pun banyak yang tidak aktif baik dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok. Selain itu, tugas dan catatan hampir semua peserta didik pun tidak lengkap.

Berikut adalah salah satu rekap kehadiran dari kelas X TKR C dalam semester ganjil T.A 2021-2022.

no	nama	sakit	izin	Tanpa Keterangan
1	AHMET RANTELINO	1	1	8
2	ALBIN SARUNG ALLO	1	-	1
3	ALVIN	1	-	1
4	ALVIN SIMMAK	1	-	1
5	AMOS	1	-	1
6	DELON	-	-	30
7	FAJRIN BUNGIN TANDIAYU	1	1	1
8	FEDERIK	2	1	4
9	FIRDAUS WINNER MALLISA	1	1	3
10	HEPRY BUNTU	2	1	8
11	JALDI SAMPE RURU	1	1	1
12	JASEN MANGGALLO	1	1	20
13	LIBRA PASANG	1	1	3
14	MEDI TARUK ALLO	1	1	12
15	MELKI LIMBONG	1	1	3
16	MIKA RANTEMASIKU	1	1	10
17	ORAN SALINDING	1	1	12
18	RAMMA'	-	-	3
19	RISWANDY KALA' PARINDING	-	-	3
20	RIVALDI PANGGALA'	-	-	-
21	ROI PAIDUNAN	1	1	1
22	SANDYA PATANDIANAN	1	1	1
23	STEPANUS WENDY ALLO	1	1	1
24	SULEMAN PAA TANGA	1	1	1
25	TIRTA SIKONA	1	1	1
26	VINCENT KHOO HOW YANG	1	1	1
27	WANDRINEW LEBANG	1	1	1
28	WILDA PANGGESO	1	1	-
29	YELDIEL PAIBANG	1	1	10
30	YULIANUS SENGA'	1	1	1
31	YUSRI SARAMAE	1	1	1
32	ENDI MASOKAN	1	1	4
33	RINTO PITTA	1	1	4
34	WILLIAM RANDA	-	-	12

**Tabel 1.2** Data sampel kehadiran peserta didik semester ganjil 2021-2022

*Sumber. Absensi wali kelas*

Jumlah minggu efektif pada semester ganjil adalah 18 minggu, sehingga dapat diasumsikan bahwa jumlah hari efektif sekitar 108 hari. Karena pertemuan seminggu masuk dan seminggu off maka kehadiran kurang lebih 54 hari. Sementara dapat dilihat bahwa ada peserta didik yang absen sekitar 30 hari jadi kehadiran hanya 44 persen.

Pada Ulangan Akhir Semester ganjil T.A 2021-2022, hasil yang diperoleh peserta didik juga rendah. Berikut adalah salah satu contoh hasil UAS yakni dari kelas XII Multimedia mata pelajaran PPKn.

No. Nomer	Nama Peserta	Menjawab	Benar	Nilai Pilihan Ganda
1 UAS67	ALPIAN	25	9	30
2 UAS68	ARY NORIEL	25	14	47
3 UAS69	ARYA TAUFAN P	0	0	0
4 UAS70	CITRA	25	10	33
5 UAS71	ERNI SINGKALI	25	10	33
6 UAS72	FANY PAYUNG ALLO	25	13	43
7 UAS73	FARDAL SINAKKA	25	14	47
8 UAS74	IRAWATI PALENGKA	25	6	20
9 UAS75	M. AFANDI	25	10	33
10 UAS76	NATALIA SESA LIMBONG	25	11	37
11 UAS77	NIRWANA SABARIA	0	0	0
12 UAS78	NOVITA	25	11	37
13 UAS79	NURJANNAH YUNARI	25	9	30
14 UAS80	OKTAVIANI FILADELVIA	25	8	27
15 UAS81	OKTAVINE LANGGU	25	12	40
16 UAS82	RIDWAN YUSTINI ISKANDAR	25	24	80
17 UAS83	ADRIANTO MEDI PUTRA	25	6	20
18 UAS84	KATMEDA RERUNGAN BULO	25	6	20
19 UAS85	YOSIA UNGKI LATURU	24	6	20

**Tabel 1.3** Data Sampel Nilai Ulangan Akhir Semester Ganjil 2021-2022

*Sumber. Dokumen Hasil Ulangan Akhir Semester Ganjil 2021-2022*

Hasil penelitian awal yang berupa pengumpulan data melalui kuesioner di *Google Form* dan dilakukan pada bulan Juli (semester ganjil T.A 2021-2022) mencatat adanya beberapa hal yang dikeluhkan oleh peserta didik. keluhan tersebut antara lain ada guru yang tidak masuk mengajar dan adapula peserta didik yang mengalami *bullying* di sekolah. Berdasarkan pengamatan, ketidakhadiran dan

ketidakaktifan peserta didik disebabkan karena guru kebanyakan menggunakan metode ceramah ataupun hanya menyalin saja. Penyebab lainnya yaitu peserta didik banyak yang begadang bermain *game online* sehingga mereka tidak menghadiri pembelajaran di pagi hari. Sekitar 10 persen peserta didik yang mengisi kuesioner menjawab bahwa orangtua tidak marah ataupun menegur saat mereka tidak ke sekolah. Keadaan ini diperburuk oleh kurang responnya pihak sekolah terhadap keadaan ini.

Keadaan tersebut mendasari peneliti untuk meneliti penyebab, tata kelola dan solusi dalam menangani peserta didik agar motivasi belajar mereka dapat meningkat dan merumuskannya menjadi sebuah judul penelitian “**Tata kelola penanganan peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar di era *new normal***”. Diharapkan setelah penelitian ini, ada sumbangsih terhadap sekolah dalam hal peningkatan motivasi belajar peserta didik. meningkatnya motivasi belajar yang dimaksud meliputi peningkatan kehadiran serta peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran demi kemajuan kualitas pendidikan di lingkup sekolah.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Penelitian ini berfokus pada motivasi belajar peserta didik pada masa *new normal* yang dinilai masih rendah, dilihat dari segi kehadiran dan hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, peneliti mencoba mencari solusi dari aspek tata kelola sekolah.

## **C. SUB FOKUS PENELITIAN**

Sebagaimana fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka sub fokus dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menganalisis penyebab-penyebab rendahnya motivasi belajar ditinjau dari segi kehadiran dan hasil belajar peserta didik di SMKN 2 Toraja Utara di era *new normal*.

2. Menganalisis tata kelola penanganan peserta didik meliputi struktur sekolah, tata tertib dan prosedur penanganan peserta didik yang bermasalah.
3. Menemukan solusi dari rendahnya motivasi belajar melalui tata kelola secara efektif dan efisien.

#### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu

1. Apa penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik di era *new normal* di SMK Negeri 2 Toraja Utara?
2. Bagaimana tata kelola penanganan peserta didik di SMKN 2 Toraja Utara di era *new normal*?
3. Bagaimana solusi masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik di era *new normal* di SMK Negeri 2 Toraja Utara?

#### **E. KEGUNAAN PENELITIAN**

Penelitian ini diharapkan membawa dampak positif terhadap mutu pendidikan di tanah air, secara khusus di SMKN 2 Toraja Utara. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti  
Bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat meraih gelar Magister Manajemen Pendidikan (M. Pd). Selain itu, menjadi rujukan bagi peneliti dalam menentukan strategi dan pendekatan dalam menangani peserta didik dan pembelajaran.
2. Bagi Program Studi Administrasi Pendidikan  
Sebagai referensi bagi peneliti lain di lingkungan program studi Administrasi Pendidikan yang ingin meneliti permasalahan pada ruang lingkup yang sama.
3. UKI JAKARTA



Sebagai referensi bagi mahasiswa program studi lain di lingkungan UKI Jakarta dan menjadi sumber literatur pada perpustakaan UKI Jakarta. Selain itu, menjadi bentuk partisipasi pengembangan mahasiswa dan dosen dalam meneliti masalah peserta didik dalam pembelajaran.

#### 4. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri melalui tata kelola penanganan terhadap peserta didik di era *new normal*. Selain itu, Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemangku kepentingan dalam membuat keputusan demi perbaikan mutu pendidikan di lingkungan SMK Negeri 2 Toraja Utara.

#### 5. Masyarakat

Melalui penelitian ini, masyarakat diharapkan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara khusus dalam meminimalisir ketidakhadiran peserta didik dalam pembelajaran. Salah satunya dengan senantiasa memberi informasi dan dukungan kepada sekolah.

### **F. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertolak dari masalah yang muncul di SMKN 2 Toraja Utara yakni rendahnya motivasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari ketidakhadiran yang cukup tinggi serta prestasi belajar yang rendah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penyebab rendahnya motivasi belajar peserta didik di era *new normal* di SMKN 2 Toraja Utara
2. Untuk menganalisis tata kelola penanganan peserta didik di SMKN 2 Toraja Utara dalam upaya meningkatkan motivasi belajar di era *new normal*.
3. Untuk menemukan solusi masalah rendahnya motivasi belajar peserta didik di era *new normal* di SMKN 2 Toraja Utara.

## **G. PARADIGMA PENELITIAN**

Upaya meningkatkan prestasi belajar perlu didukung oleh kehadiran dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Pembelajaran dari rumah yang berlangsung pada semester sebelumnya ternyata membawa dampak betahnya sebagian peserta didik untuk tetap tinggal di rumah. Beberapa peserta didik tidak mengikuti pembelajaran di kelas pada saat pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan.

Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif. Paradigma interpretif adalah penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung dengan subjek di lapangan, melalui beberapa tahapan dan bertujuan untuk mengembangkan teori (Raharjo, 2018: 2-5). Dengan demikian, penelitian ini mengarah pada pendekatan kualitatif



